

INTISARI

Bawang merah (*Allium cepa* var *ascalonicum* (L.) Back.) merupakan salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai antifungus dan antibakteri, obat batuk, obat asma, kencing manis. Kandidiasis merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh fungi patogen *Candida albicans*. Bawang merah mengandung flavonoida kuersetin, glikosida kuersetin, minyak atsiri dengan komponen sikloaliin, metilaliin, dihidroaliin, kaemferol. Flavonoida dan alliin mempunyai aktivitas terhadap bakteri dan fungi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya aktivitas antifungus ekstrak etanol umbi lapis bawang merah terhadap *C. albicans*. Penelitian ini bersifat eksperimental murni menggunakan ekstrak etanol umbi lapis bawang merah yang diperoleh dari maserasi selama 48 jam dan dilanjutkan dengan uji aktivitas antifungus. Analisis secara statistik menggunakan analisis anova satu arah dan dilanjutkan dengan uji Scheffe. Konsentrasi ekstrak etanol yang digunakan yaitu 7,5%, 15%, 30% dan 60% dengan kontrol negatif aquadest steril dan kontrol positif ketokonazol. Pada semua konsentrasi tersebut menunjukkan adanya hambatan terhadap pertumbuhan *C. albicans*. Uji Kromatografi Lapis Tipis menggunakan fase diam silika gel GF₂₅₄, fase gerak n-butanol, asam asetat glasial, air (3:1:1) dengan pendekripsi ninhidrin menunjukkan adanya gugus sulfoksida. Pada uji KLT menggunakan fase diam silika gel GF₂₅₄, fase gerak etil asetat, metanol, asam formiat 10% (85:10:5) dengan pendekripsi amoniak menunjukkan adanya flavonoida.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol umbi lapis bawang merah mempunyai aktivitas antifungus terhadap *C. albicans* dan mengandung senyawa yang mengarah pada flavonoida dan senyawa yang mempunyai gugus sulfoksida.

ABSTRACT

The onion (*Allium cepa* var *ascalonicum* (L.) Back.) represents one of crop which can be used as antifungus and antibacterial, cough medicine, asthma and diabetes. Candidiasis represents the infection disease which it's because of pathogen fungus *Candida albicans*. Onion contains the flavonoid quercetin, quercetinglycocide, volatile oil with component cycloalliin, methylalliin, dihydroalliin, caempherol. Flavonoid and alliin have activity to bacteria and fungüs.

This research aimed to know is there an antifungal activity of onion ethanol extract (*Allium cepa* var *ascalonicum* (L.) Back.) to *Candida albicans* or not. This research have the character of the pure experimental using the onion extract ethanol obtained from maceration during 48 hours and continued with the Scheffe test. The concentration of ethanol extract used that is 7,5%, 15%, 30% and 60% with sterile aquadest as negative control and ketoconazole as positive control. At all of the concentration show the inhibition to growth of *Candida albicans*. At thin layer chromatography test use the stationary phase silica gel GF₂₅₄, mobile phase with n-butanol, glacial acetic acid, water (3:1:1) with ninhydrin atomizer and the second with stationary phase silica gel GF₂₅₄, mobile phase ethyl acetic, methanol, formic acid 10% (85:10:5) with ammoniac atomizer.

The result of this research indicate that the ethanol extract of corm endue the onion have the activity antifungus to *Candida albicans* and compound instructing at flavonoid and compound having sulphoxide.